



Dalam menyelaraskan proses hidup, manusia mengekspresikan gejala jiwa, keinginan-keinginan dan limpahan ide dalam bentuk-bentuk yang lebih lahiriah. Dimana kesenian sebagai salah satu unsur kebudayaan yang universal, akan terasa sebagai unsur yang paling mudah diraba dan dilihat atau bahkan cenderung sebagai identitas suatu budaya. Yang dalam proses integrasi nasional dan modernisasi, peranannya lebih banyak sebagai unsur "syntesis" untuk merangkum unsur-unsur menjadi sesuatu yang baru dan menyenangkan.

Seni pertunjukan sebagai wahana ekspresi yang efektif dan fungsional merupakan komunikasi kultur yang tepat dalam menjaga lingkungan sosial masyarakat yang agraris dan tradisional. Seperti halnya kesenian di Nusa Tenggara Barat yang didalamnya dibedakan atas corak atau gaya yang disebabkan latar belakang kehidupan, bahasa dari masing-masing etnis.

Sedangkan Taman Budaya Mataram sebagai wadah atau sarana yang menampung aktivitas berkesenian khususnya kesenian tradisional dirasakan kurang. Seperti usaha penyediaan sarana pementasan panggung terbuka. Karena dikatakan bahwa seni tradisional adalah bentuk seni dalam kenikmatan lansekap yang mengabdikan kepada lingkungan yang harmoni serta keseimbangan abadi.

Dalam keterkaitan menciptakan keharmonisan dan keseimbangan tersebut, dilakukan pendekatan pada karakter fisik dan sosial Komplek Taman Narmada. Yang dipandang sebagai pertemuan lansekap dengan perpaduan unsur-unsur alam pembentuknya.

Mencakup karakteristik pembentuk taman, dalam penerapan arsitektur regionalisme dalam wadah panggung terbuka. Sehingga dengan keterpaduan unsur-unsur tersebut diharapkan akan mendukung untuk membuat tradisi kesenian tidak kehilangan peran dan memberikan wadah proses mengekspresikan karya seni tradisional.